

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada hakekatnya, penelitian adalah pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat dimulainya penelitian. Untuk menghasilkan jawaban tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode tertentu.

Pada bab ini, peneliti akan membahas metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Karikatur Dalam Keterampilan Menulis (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester V Tahun Ajaran 2010/2011)” ini, mencakup pembahasan mengenai metode, populasi, sampel, variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, tahap persiapan, pelaksanaan, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data hasil eksperimen. Berikut ini penjelasannya secara terperinci.

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris,

dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia, sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:3).

Metode yang baik adalah metode yang dapat membuat mahasiswa menjadi lebih aktif untuk terus mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Metode penelitian yang peneliti pilih dari judul skripsi “Penggunaan Media Karikatur Dalam Keterampilan Menulis” ini adalah metode *one shot case study* atau studi kasus.

Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus. (Nazir, 1988: 66)

Sugiyono (2010:110) menjelaskan bahwa paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut

X O

X = Perlakuan yang diberikan

O = Observasi

Paradigma ini dapat dibaca sebagai berikut: terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan atau perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:117).

Pendapat lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998:115). Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek atau unit penelitian yang akan dianalisis. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan berbahasa yang ada pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sugiyono (2010:118) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah suatu bagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili populasi yang akan diteliti. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pemilihan teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapat sampel yang representatif (mewakili), yang dapat menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah kemampuan menulis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 17 orang.

C. Variabel Penelitian

Arikunto (2002:96) menjelaskan bahwa: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya atau secara singkat dapat disebutkan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini berupa perlakuan penggunaan media karikatur dalam menulis, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis dalam bahasa Prancis.

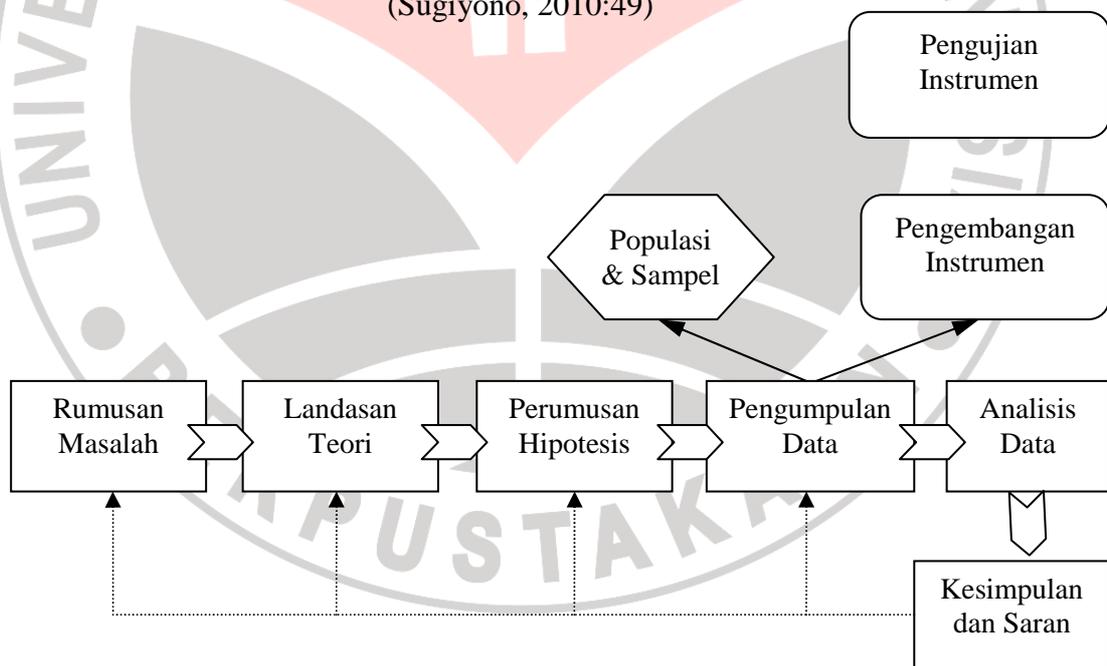
D. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang peneliti kutip dari sebuah buku yang ditulis oleh Ag. Bambang Setiyadi (2006) “Pendekatan kuantitatif berpijak pada apa yang

disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata”. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Proses penelitian kuantitatif dapat dikembangkan seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif
(Sugiyono, 2010:49)



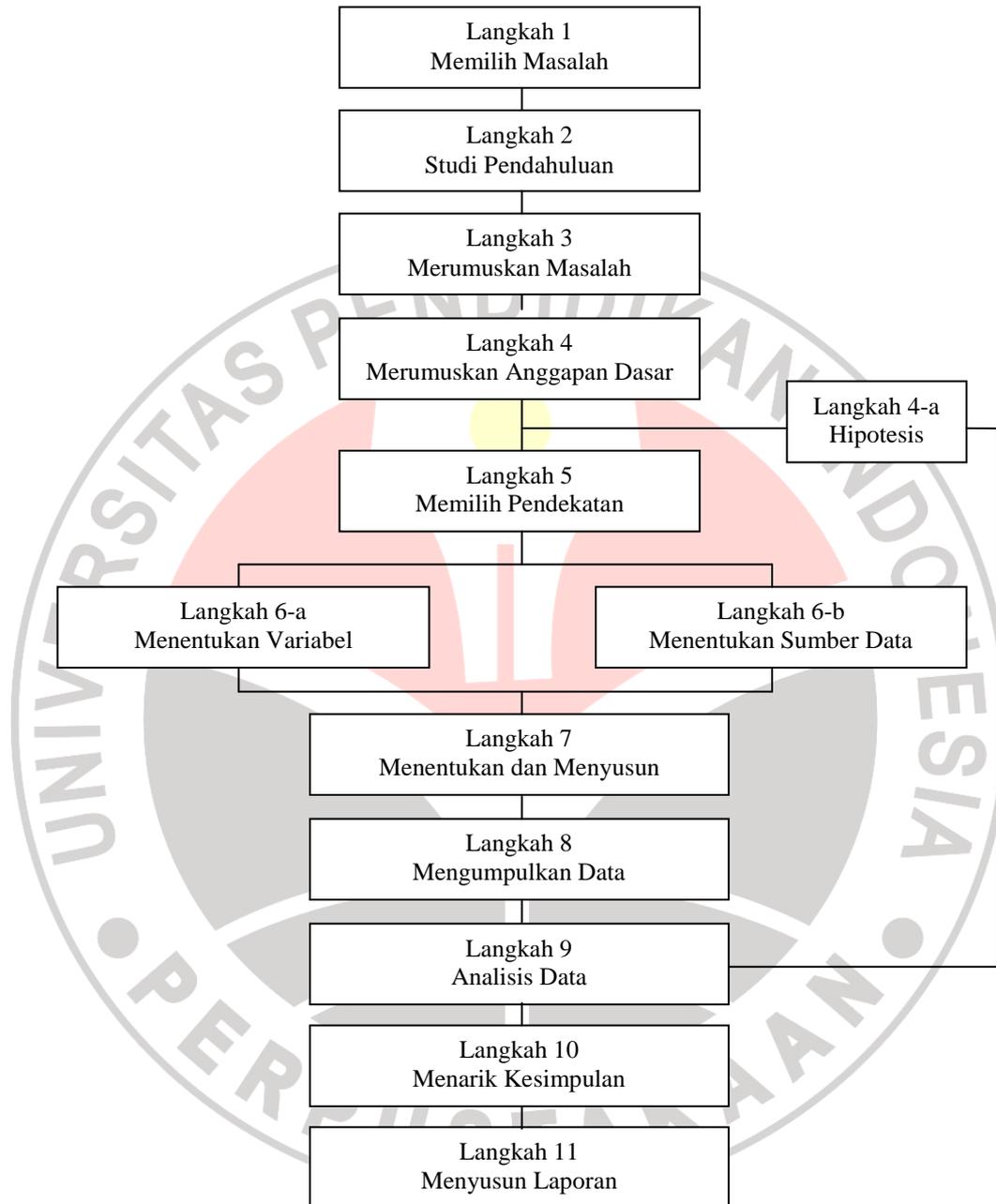
E. Prosedur Penelitian

Arikunto (2002:20) mengungkapkan bahwa dalam penelitian lain, langkah-langkah penelitian menitik beratkan pada kegiatan administratif, yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian

Karena langkah-langkah ini dianggap terlalu besar jaraknya, maka Arikunto mengemukakan langkah-langkah yang lebih kecil, terperinci, sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tapi praktis. Selengkapnya, langkah-langkah penelitian ini adalah:

- 1) Memilih masalah,
- 2) Studi pendahuluan,
- 3) Merumuskan masalah,
- 4) Merumuskan anggapan dasar,
 - 4a) Merumuskan hipotesis
- 5) Memilih pendekatan,
- 6) Menentukan variabel dan sumber data,
- 7) Menentukan dan menyusun instrumen,
- 8) Mengumpulkan data,
- 9) Analisis data,
- 10) Menarik kesimpulan, dan
- 11) Menyusun laporan.

Selanjutnya langkah-langkah tersebut dapat di lihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.2

Bagan Arus Kegiatan Penelitian

(Arikunto, 2002:21)

Langkah ke-1 sampai dengan ke-6 mengisi kegiatan pembuatan rancangan penelitian, langkah ke-7 sampai dengan ke-10 merupakan pelaksanaan penelitian, langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data tentu diperlukan sebuah alat atau instrument pengumpulan data. Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua yaitu pertama alat pengumpul data dengan menggunakan metode tes dan metode non test.

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang berasal dari buku dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, internet, koran, dan lain-lain untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan teori-teori pendukung di dalam penelitian ini.

2. Pemberian Perlakuan Penggunaan Media Karikatur

Perlakuan di dalam penelitian ini adalah pembelajaran tentang menulis dengan penggunaan media karikatur dimana langkah pertama yang harus dilakukan adalah menemukan bahan karikatur yang cocok untuk dijadikan media untuk menulis di dalam bahasa Prancis.

3. Tes Menulis

Tes di dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Tes tersebut dilakukan setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan media karikatur terhadap sampel, Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah berupa tes menulis dalam bahasa Prancis.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2002:128). Angket diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan tes menulis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan masing-masing pengertian kata tersebut di atas maka instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis dan angket.

1. Tes Menulis

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2002:127). Tes di dalam penelitian ini adalah tes menulis .

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mata Kuliah : *Production Écrite V*
- Tema : *Les Personnages Célèbres*
- Tingkat/Semester : III/V
- Waktu : 2 pertemuan (1 pertemuan @ 50 menit)

a) Standar Skala Penilaian Tes

Untuk menilai hasil tulisan mahasiswa, peneliti menggunakan standar skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standar Skala Penilaian

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk

b) Penjelasan Format Penilaian Tes Menulis

Dalam pengumpulan data terutama dalam bentuk tes menulis tentunya diperlukan format penilaian agar di dalam pengumpulan data dapat berjalan dengan terarah. Format penilaian ini dilakukan dengan cara penskoran secara keseluruhan hasil tulisan yang didasarkan pada komponen-komponen tertentu yang diutamakan dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan standar skala penilaian yang telah disebutkan di atas, peneliti membuat cakupan yang akan dijadikan aspek penilaian dalam tes menulis berdasarkan hasil modifikasi antara pendapat Nurgiantoro (2001) dan Durachman, dkk (1999).

Tabel 3.2
Format Penilaian Tes Menulis

No	UNSUR PENILAIAN	PENILAIAN					SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Kosakata						5
2	Ejaan						5
3	Struktur Bahasa						5
4	Hubungan isi dengan judul/tema						5
Jumlah							20

Gambaran skala penilaian berdasarkan Format Penilaian Tes Menulis tersebut adalah:

1) Kosakata

Kosakata yang dimaksud di sini adalah beragamnya kosakata atau pilihan kata (diksi) yang digunakan objek penelitian. Untuk lebih jelasnya pendeskripsian penilaiannya dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Pilihan Kosakata

GAMBARAN	SKALA PENILAIAN
Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam	5
Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat tetapi tidak beragam	4
Beberapa pemakaian kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Beberapa pemakaian kata/istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	2
Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosa kata yang tidak tepat.	1

2) Ejaan / otografi

Ejaan adalah aspek yang sangat vital, terutama dalam menulis dalam bahasa asing atau di sini dalam bahasa Prancis karena jika terjadi kesalahan pada penulisan sebuah kata walaupun hanya satu huruf saja maka hal itu akan mengubah makna dan arti dari kata tersebut atau bahkan bisa saja dengan kesalahan penulisan ejaan dapat merubah sebuah kata menjadi tidak memiliki makna dan sama sekali. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Ejaan

GAMBARAN	SKALA PENILAIAN
Tidak ada kesalahan ejaan	5
Ada sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati	4
Ada beberapa kesalahan ejaan yang bersifat penting dan selalu pada ejaan yang sama	3
Ada banyak kesalahan ejaan dan selalu pada ejaan yang sama	2
Ada banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan	1

3) Struktur Bahasa

Struktur bahasa merupakan hal yang sangat penting, dalam menulis dalam bahasa Prancis, struktur bahasa lebih ditekankan pada kesalahan konjugasi yang memang sering terjadi ketika kita menulis. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Struktur Bahasa

GAMBARAN	SKALA PENILAIAN
Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah	5
Ada sedikit kesalahan struktur kalimat dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati	4
Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik	3
Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan bahasa	2
Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa (<i>grammaire</i>) maupun karena ketidak hati-hatian	1

4) Hubungan antara isi tulisan dengan judul/tema

Di sini judul/tema harus sesuai dengan isi tulisan, sebab isi tulisan dijiwai oleh judul/tema, dan judul/tema dijelaskan oleh isi tulisan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hubungan antara isi dengan judul/tema

GAMBARAN	SKALA PENILAIAN
Isi tulisan sangat sesuai dengan judul/tema	5
Isi tulisan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	4
Isi tulisan cukup sesuai dengan judul/tema	3
Isi tulisan kurang sesuai dengan judul/tema	2
Isi tulisan tidak sesuai dengan judul/tema	1

2. Angket

Angket dalam penelitian ini diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang bahasa Prancis, minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis, kemampuan mahasiswa dalam menulis dalam bahasa Prancis, media yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan menulis berbahasa Prancis, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan menulis, dan mengetahui efektivitas penggunaan media karikatur pada keterampilan menulis dalam bahasa Prancis.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam menyusun angket ini, yaitu sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi angket
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut diperiksa oleh dosen pembimbing dan dosen ahli penimbang untuk diberikan *expert-judgement* terhadap angket tersebut.

Berikut kisi-kisi pembuatan angket dalam penelitian ini:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor pertanyaan	%
1	Minat menulis mahasiswa	3	1, 2, 4	20
2	Kebiasaan menulis mahasiswa	1	3	6,6
3	Pengetahuan mahasiswa tentang keterampilan menulis	1	5	6,6
4	Pendapat mahasiswa terhadap kegiatan menulis	1	6	6,6
5	Upaya mahasiswa untuk mengatasi kesulitan menulis	1	7	6,6
6	Pengalaman mahasiswa dalam menulis dengan menggunakan media	2	8, 9	13,3
7	Pengaruh media karikatur dalam menulis	1	10	6,6
8	Pendapat mahasiswa terhadap penggunaan media karikatur dalam pengajaran menulis dalam bahasa Prancis	5	11 - 15	33,3

H. Teknik Pengolahan Data

1) Persiapan Pengolahan Data

Sebelum pengolahan data, tahap yang harus dilaksanakan adalah proses pengumpulan data. Proses ini berlangsung ketika pelaksanaan eksperimen berlangsung. Pelaksanaan eksperimen dilakukan secara bertahap, berikut adalah penjelasannya :

a) Tes Menulis

Tes menulis dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni dengan memberikan tes menulis dalam bahasa Prancis dengan menggunakan media karikatur yang telah dibuat oleh peneliti. Tes ini dilaksanakan setelah pemberian perlakuan.

b) Pemberian Angket

Angket diberikan setelah tes diberikan.

2) Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah, dan kemudian data-data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah.

Sudjana dan Ibrahim (2004:128) berpendapat bahwa 'Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.' sesuai dengan pendapat tersebut, maka pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah yang didapat dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih spesifik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam tahap pengolahan data ini antara lain:

- 1) Pemeriksaan data mentah yang didapat dari hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui tes.
- 2) Tahap skoring atau pemberian skor terhadap data hasil pengukuran yang telah diperiksa.
- 3) Tahap pendistribusian data.
- 4) Melakukan penilaian sehingga menghasilkan standar nilai A, B, C, D, dan E.

Adapun langkah-langkah penghitungannya yaitu :

- a. Mencari nilai rata-rata pada data hasil tes

Rumus rata-rata skor :

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

ket : \bar{X} = rata-rata tes

xi = skor

n = jumlah sampel

fi = frekuensi

Rumus standar deviasi :

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}}$$

ket : Sd = Standar deviasi

n = jumlah sampel

fi = frekuensi

xi = skor

- a. Menghitung nilai rata-rata ideal pada data hasil tes dengan rumus :

$$X \text{ ideal} = 50 \% \times \text{skor maksimal}$$

- b. Menghitung standar deviasi ideal pada data hasil tes dengan rumus:

$$Sd \text{ ideal} = 1/3 \cdot X$$

- c. Mencari Xcom dan Sd com yang berguna untuk menentukan standar penilaian.

$$\mathbf{X\ com = \frac{1}{2} (X_{ideal} + X)}$$

$$\mathbf{Sd\ com = \frac{1}{2} (Sd_i + Sd)}$$

d. Membuat standar penilaian dengan format A, B, C, D, dan E

melalui rumus :

$$\text{➤ } \mathbf{X\ com + 1,5 (Sd\ com)}$$

$$\text{➤ } \mathbf{X\ com + 0,5 (Sd\ com)}$$

$$\text{➤ } \mathbf{X\ com - 1,5 (Sd\ com)}$$

$$\text{➤ } \mathbf{X\ com - 0,5 (Sd\ com)}$$

5) Melakukan penafsiran dari data hasil tes yang diperoleh.

Sedangkan untuk mengolah data angket peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = presentase tiap jawaban dari responden

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Penilaian Angket

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1-25 %	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya